



HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MTsN 1 PALEMBANG

NAZARMANTO¹, SURYATI²

¹nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id, ²suryati_uin@radenfatah.ac.id

¹ UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Received: February 23rd, 2023

Accepted: June 22nd 2023

Published: June 30th 2023

Abstract: The Relationship between Teacher Teaching Ability and Student Learning Interest on Arabic Language Learning Outcomes at MTsN 1 Palembang

The research aims to explain the correlation of teachers' teaching abilities to student learning outcomes, student learning interests to learning outcomes and the combination of the two. Respondent was one Arabic teacher at MTS Negeri 1 Palembang and 35 students. Quantitative research methods using regression analysis techniques assisted by the SPSS program. The findings obtained are that the teaching ability possessed by the teacher influences the results of the students by 3.1%. It was also found that the results of the student learning interest factor on student learning outcomes were 30.6%, while the combination of the two, namely the ability of the teacher to teach and the interest of the students, was 34.7%. Based on these data it can be seen that the ability of the teacher to teach and students' interest in learning is stated to have an effect on the student's learning outcomes.

Keyword: Learning outcomes, Teacher teaching ability, Student Learning Interest

Abstract: Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang

Penelitian bertujuan menjelaskan korelasi kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, minat belajar siswa terhadap hasil belajar dan kombinasi dari keduanya. Responden satu guru bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang dan 35 siswa-siswi. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berbantuan program SPSS. Temuan yang didapatkan yaitu kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru mempengaruhi hasil dari siswa sebanyak 3,1%. didapatkan juga hasil dari faktor minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,6% sedangkan kombinasi dari keduanya yaitu dari kemampuan guru mengajar dan minat dari peserta didik yaitu 34,7%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan dari mengajar guru dan minat siswa pada pembelajaran dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Kata kunci : Hasil belajar, Kemampuan mengajar Guru, Minat Belajar Siswa

To cite this article:

Nazarmanto & Suryati.(2023). Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108-126. <http://dx.doi:10.29300/atmipi.v22.i1.6962>.

A. PENDAHULUAN

Bagi banyak orang di dunia bahasa Arab telah memiliki tempat yang sangat khusus di antara bahasa yang lainnya. Saat ini penggunaan bahasa Arab semakin hari semakin berkembang di kalangan masyarakat. Bahasa Arab bahasa yang penting karena Al-Quran menggunakan bahasa Arab. Saat ini, bahasa Arab juga telah menjadi bahasa kedua pada beberapa negara. Setiap muslim diharapkan mampu untuk memahami bahasa Arab cara menyeluruh dikarenakan agar mudah untuk memahami Al-Quran sehingga dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari termasuk memahami larangan hukum-hukum syariat, dan perintah secara efektif. Berdasarkan fakta tersebut maka pelajaran Bahasa Arab sangat penting untuk diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam yang akan membekali peserta didik akan dasar-dasar pengetahuan tentang Islam melalui al-Qur'an dan Hadits (Setyawan, 2020; Tajuddin, 2017; Takdir, 2020).

Perkembangan bahasa Arab dari sisi pengakuan internasional ini tampaknya tidak diiringi dengan pengembangan bahasa Arab itu sendiri, baik dari aspek pengembangan kebahasaan, kompetensi guru, metode pengajaran ataupun dilihat dari perkembangan kuantitas lembaga-lembaga pengajaran seperti sekolah dan akademi bahasa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat para pelajar untuk mempelajari bahasa Arab, dan pengajaran bahasa Arab itu sendiri kurang menarik minat peserta didik. Perkembangan lembaga pengajaran Bahasa Arab juga cenderung tidak mengalami peningkatan, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Di Indonesia dewasa ini banyak lembaga-lembaga pendidikan Islam di antaranya Madrasah Tsanawiyah yang mentransfer ilmu pengetahuan Islam secara berkesinambungan, karena Madrasah tersebut berperan penting dalam mengembangkan Bahasa Arab. Pelajaran Bahasa Arab masuk dalam kurikulum di MTs dan menjadi mata pelajaran sangat urgen. Pada sisi lain Bahasa Arab tidak hanya menjadi cir khas lembaga pendidikan Islam saja, akan tetapi Bahasa Arab juga berkaitan erat dengan mata pelajaran lainnya. Secara prakteknya bahwa Bahasa Arab dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran-pelajaran Islam yang lain. Oleh sebab pelajaran Bahasa Arab di MTs sudah semestinya diperhatikan dengan serius, sehingga para peserta didik benar-benar memiliki kemampuan sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Mengacu pada kurikulum diketahui bahwa untuk standar kompetensi mata pelajaran bahasa Arab di MTS meliputi:

1. Siswa harus mampu untuk mengkomunikasikan bahasa Arab secara tertulis maupun lisan dengan menerapkan pola-pola kalimat yang tepat secara monolog ataupun instruksional yang bersifat atau secara informatif
2. Siswa harus mampu mengkomunikasikan bahasa Arab cara tertulis maupun lisan menerapkan pola-pola kalimat yang sesuai dengan konteks pada wacana monolog ataupun deskriptif informatif dan naratif. Sekitar 700 kata harus dikuasai cara menyeluruh yang terdiri dari kata ataupun idiom dengan spesifik 200 kata pada kelas 7, 250 kata pada kelas 8 dan 250 kata pada kelas 9. 700 kata yang harus dikuasai ini memiliki sifat yang komunikatif dan memiliki frekuensi yang tinggi pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa yang akan bisa langsung diterapkan pada lingkungan Madrasah ataupun di rumah serta telah memiliki kesinambungan dengan Ibadah, Akhlak, dan Aqidah (Departemen Agama RI, 2004).

Merujuk pada standar kompetensi yang telah disebutkan, maka pendidikan Bahasa Arab dapat dikatakan berhasil dengan baik apabila sebagian besar peserta didiknya atau lulusannya telah memiliki kompetensi sebagaimana dimaksud dalam kurikulum Bahasa Arab tersebut. Dengan kata lain, idealnya para peserta didik dan para tamatan Madrasah Tsanawiyah itu memiliki kompetensi dalam bidang Bahasa Arab sesuai tuntutan yang ada dalam kurikulum, karena mereka telah belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Namun yang

terjadi belum tentu semua demikian. Misalnya, pada kenyataannya sebagian besar peserta didik maupun tamatan MTsN 1 di Palembang tampaknya belum memiliki kompetensi yang dimaksud.

Empat faktor yang dapat mempengaruhi pengajaran bahasa Arab dalam keberhasilannya dipelajari oleh siswa yaitu minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, kepribadian guru selama kegiatan belajar mengajar, kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh pengajar, dan waktu yang tersedia dan cukup untuk siswa belajar secara efektif dan efisien bersama pengajar (Astuti & Malleleang, 2022; Ulya, 2017; Urfatullaila et al., 2022).

Guru merupakan salah satu yang menyongsong keberhasilan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan guru merupakan insan yang secara langsung mentransfer atau memberikan pengetahuannya terhadap peserta didik. Masyarakat memiliki pandangan bahwa guru merupakan insan yang akan menggerakkan proses pendidikan di tempat terbaik tidak hanya di sekolah namun juga bisa di rumah masjid atau mushola dan berbagai tempat lainnya sehingga dapat dipahami bahwa makna dari pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh Guru tidak hanya terkekang pada pendidikan formal saja. Namun apabila dispesifikan pengertian guru merupakan insan yang melaksanakan pengajarannya pada waktu yang telah pada lembaga pendidikan yang memiliki sifat formal.

Apabila dipahami langsung guru memiliki kedudukan atau pandangan yang sangat terhormat di masyarakat berdasarkan tugas tanggung jawabnya peran, kewibawaannya dan proses pembelajaran yang dilakukan. pada tahap belajar tugas dan peran guru tidak dapat dikatakan sebagai tugas yang mudah dan ringan. guru sangat berperan dalam mempersiapkan insan yang akan menjadi penerus bangsa sehingga dapat diharapkan berkontribusi terhadap bangsa dan negara dengan mulai membangun dirinya sendiri. Guru memiliki peran sebagai pemimpin, pengajar, ilmuwan pembimbing, sebagai Nara hubung sebagai insan pembaruan dan sebagai indikator pembangunan. guru bahkan dapat dikatakan sebagai untuk melengkapi kegiatan sebagai inspirator motivator, informator, fasilitator, demonsiator, pembimbing korektor, mediator evaluator, pengelola berkas, dan supervisor (Djamarah, 2008)

Fungsi sebagai pendidik itu yang melekat pada guru, yang menjadi sebab rendah dan tingginya kualitas pendidikan atau kualitas tamatan sekolah/madrasah dan merosotnya moral bangsa, oleh karena itu menjadi sebab juga masyarakat akan mempertanyakan sejauh mana peran dan fungsi guru sebagai pendidik formal (Dewi, 2016; Jamila, 2020; Surti, 2012).

Pendidikan dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didiknya ataupun para tamatannya memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik MTsN 1 Palembang tampaknya belum memiliki kompetensi berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab, bahkan masih ada di antaranya yang tidak lancar membaca dan menulis Bahasa Arab termasuk tidak lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil belajar siswa MTsN 1 Palembang masih belum optimal. Penelitian bertujuan untuk meneliti korelasi dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab. Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa penelitian yang menggunakan dua variabel bebas terhadap variabel hasil belajar belum ada yang meneliti. Sehingga penelitian ini dilakukan.

B. METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian yaitu kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif. pada analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis

regresi dan korelasi sederhana atau yang sering disebut parsial hingga koreksi simultan yang bersifat ganda dengan lanjutan dari program SPSS. Metode merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penggabungan antara dua metode dalam satu penelitian. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu adalah memadukan kedua metode tersebut dalam studi metode penggabungan.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data-data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang menggunakan observasi hingga wawancara dan data kuantitatif yang menggunakan berdasarkan angket dengan hitungan dan angka. dengan menggunakan dua variabel dari analisis inferensial dengan teknik analisis korelasi dan regresi yang sederhana akan menghasilkan penelitian yang lebih sempurna. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif diharapkan hasil yang disajikan oleh peneliti akan memiliki dua pandangan terhadap hasil tersebut dan hasil yang didapatkan dari dua metode tersebut akan sangat efisien dengan bantuan yang disajikan dalam bentuk hasil menggunakan aplikasi SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Kemampuan Mengajar Guru Bahasa Arab MTs N 1 Palembang.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan mengajar guru Bahasa Arab MTs Negeri 1 Palembang menerapkan cara penyebaran angket yang disebarakan kepada seluruh responden (sampel) penelitian ini (kepada 35 siswa di MTsN 1 Palembang. Angket yang dipergunakan untuk menggali data tentang kemampuan mengajar guru memuat 40 item pertanyaan. Pada setiap pertanyaan angket akan memiliki 3 jawaban alternative yaitu alternative a,b, dan c.

(Item pertanyaan dalam angket tentang kemampuan mengajar guru (X1) yang berjumlah 40 itu meliputi: (1) Dimensi pembelajaran yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan indikator memeriksa kesiapan siswa dan melakukan kegiatan apersepsi; (2)Dimensi penguasaan materi terdiri dari 5 item pertanyaan dengan indikator: menunjukkan penguatan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, dan menyampaikan materi dengan jelas; (3) Dimensi strategi pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari 16 item pertanyaan dengan indikator yaitu menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran secara tuntas, (4) Dimensi penilaian proses dan hasil belajar bahasa Arab terdiri dari 7 item pertanyaan; (5) Dimensi pemanfaatan sumber belajar terdiri dari 6 item pertanyaan dengan indikator yaitu menggunakan media dalam mengajar, dan menghasilkan pesan yang menarik. Klasifikasi kemampuan guru mengajar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Kemampuan Mengajar Guru Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7	20 %
Sedang	21	60 %
Rendah	7	20 %
Jumlah	35	100 %

Berdasarkan pada tabel 1, frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang, yaitu 60 %. Untuk yang dalam kategori tinggi hanya 20 %. Demikian pula yang dalam kategori rendah juga hanya terdapat 20%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengajar guru Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang termasuk dalam kategori sedang.

Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang

Hal pertama yang dilakukan guna mengetahui bagaimana minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di MTS Negeri 1 Palembang yaitu dengan langsung menampilkan keseluruhan hasil angket pada sampel penelitian secara langsung kemudian mengelompokkannya dalam data melalui tabel sehingga dapat memperoleh nilai rata-rata atau Mean (M) kelompok dan rata-rata pada penyimpangan skor kelompok atau yang biasa disebut Standar Deviasi (SD) agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyajikan data mentah yang merupakan hasil belajar bahasa Arab dari 35 siswa sebagai responden

67	67	65	67	67	62	62	62	65	66
60	61	58	58	60	60	60	57	61	61
60	58	55	55	52	52	48	53	53	53
50	50	51	51	42					

Berdasarkan data, maka langkah selanjutnya mengelompokan data mentah tersebut ke dalam tabel 2

Tabel 2. Penghitungan Mean dan Deviasi Standar Skor Minat Belajar Siswa Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Palembang

No	Interval Klas	X_2	f	x_2^1	Fx_2^1	$x_2^{1\ 2}$	$Fx_2^{1\ 2}$
1	67 – 71	69	4	+2	+8	4	16
2	62 – 66	64	6	+1	+6	1	6
3	57 – 62	59	12	0	0	0	0
4	52 – 56	54	7	-1	-7	1	7
5	47 – 51	49	5	-2	-10	4	20
6	42 – 46	44	1	-3	-3	9	9
Total			N = 35	-	$\sum fx_2^1 = -6$	-	$\sum fx_2^{1\ 2} = 58$

Dari tabel 2 diketahui bahwa: $N = 35$, $fx_2^1 = -6$, dan $\sum fx_2^{1\ 2} = 58$ Selanjutnya dicari nilai rata-rata skor kelompoknya dengan rumus Mean, yaitu :

$$M = M_i + i \frac{(\sum = fx_2^1)}{(N)}$$

$$M = 59 + 5 \frac{(-6)}{(35)}$$

$$M = 59 + 5 (0,171)$$

$$M = 59 + 0,85 = 59,86.$$

Jadi Mean Skor kelompok adalah = 59,86.

Setelah mendapatkan mean, langkah selanjutnya yaitu menentukan Standar Deviasi (SD); yang biasa disebut sebagai simpang rata-rata kelompok mengaplikasikan rumus sebagai berikut:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{\frac{58}{35} - \left(\frac{-6}{35}\right)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{1,657 + (0,171)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{1,657 + 0,029}$$

$$= 5 \sqrt{1,686}$$

$$SD = 5 \times 1,298 = 6,49$$

Sehingga dapat diketahui bahwa simpang rata-rata bernilai 6,49. Setelah mengetahui nilai rata-rata dan nilai standar deviasi hal selanjutnya yang dilakukan yaitu mengklasifikasi dan mengkategorikan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab menggunakan rumus T-S-R. dengan keterangan T yang menyimbolkan kategori tinggi atau minat yang tinggi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. S yang memiliki pengertian menengah hingga R yang menunjukkan indikator rendahnya minat belajar terhadap bahasa Arab Adapun klasifikasi yang dapat dilihat sebagai berikut di MTsN 1 Palembang :

$$T = M + 1. SD$$

Kategori Tinggi

$$T = 59,86 + 1 \times 6,49$$

$$T = 59,86 + 6,49 = 66,35$$

$$T = 66,237 \text{ dibulatkan menjadi } 66 \text{ (66 ke atas dalam kategori tinggi)}$$

$$S = \text{Skor yang ada di antara } M - 1. SD \text{ dan } M + 1. SD$$

Kategori Sedang

$$S = 54 \text{ sampai dengan } 65$$

$$R = M - 1. SD$$

Kategori Rendah

$$R = 59,86 - 1 \times 6,49$$

$$R = 59,86 - 6,49 = 53,37$$

$$R = 53,37 \text{ dibulatkan menjadi } 53 \text{ (53 ke bawah dalam kategori rendah)}$$

Berdasarkan hasil T-S-R maka dapat diketahui pada sampel yang memiliki lebih dari 66 dapat dikategorikan sebagai tinggi sehingga kita dapat mengetahui bahwa mata pelajaran bahasa Arab cukup menarik minat belajar siswa. 56 hingga 65 masuk pada kategori sedang hingga skor kurang dari 53 dikategorikan sebagai kategori rendah. Berdasarkan kriteria tersebut dapat kita ketahui minat pada pelajaran bahasa Arab pada tabel berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Minat Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	14,3 %
Sedang	19	54,3 %
Rendah	11	31,4 %
Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kategori sedang, yaitu 54,3 %. Yang termasuk dalam kategori tinggi hanya ada 14,3%, dan yang dikategorikan rendah ada 31,4%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa

terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang sebagian besar termasuk dalam kategori sedang. Namun bila dilihat dari prosentase yang tergolong rendah maka 31,4% itu cukup besar. Artinya, prosentase yang minat belajarnya rendah itu masih lebih besar dari pada prosentase yang tergolong tinggi.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang.

Berikut ini data mentah hasil belajar siswa yang diperoleh dari 35 sampel penelitian di MTsN 1 Palembang:

70	72	72	70	71	72	70	70	70	72
68	70	74	70	72	72	75	72	71	75
75	74	74	72	72	71	75	74	72	72
78	73	75	78	74					

Hasil diatas diinput pada tabel 4 yaitu:

Tabel 4. Penghitungan Mean dan Deviasi Standar Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs N 1 Palembang

No	Interval Klas	Y	F	y ¹	fy ¹	y ^{1 2}	fy ^{1 2}
1	77 - 78	77,5	2	+3	+6	9	18
2	75 - 76	75,5	5	+2	+10	4	20
3	73 - 74	73,5	6	+1	+6	1	6
4	71 - 72	71,5	14	0	0	0	0
5	69 - 70	69,5	7	-1	-7	1	7
6	67 - 68	67,5	1	-2	-2	4	4
Total			N = 35	-	Σ fy ¹ = 13		Σ fy ¹² = 55

Berdasarkan tabel perhitungan mean dan deviasi standar dapat disimpulkan bahwa: N = 35, Σ fy¹ = 13 , dan Σ fy¹² = 55.

Kemudian untuk menentukan rata-rata, dapat mengunakan rumus mean sebagai berikut:

$$M = M^i + i \frac{(\sum fy^1)}{(N)}$$

$$= 71,5 + 2 \frac{(13)}{(35)}$$

$$= 71,5 + 0,743 = 72,24. \quad \text{Jadi Mean Skor kelompok adalah} = 72,24.$$

Selanjutnya setelah mendapatkan nilai dari rata-rata, kita menentukan simpang rata-rata atau standar deviasi dengan mengaplikasikan rumus sebagai berikut

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 2 \sqrt{\frac{55}{35} - \left(\frac{13}{35}\right)^2} \\
&= 2 \sqrt{1,57 - (0,37)^2} \\
&= 2 \sqrt{1,57 - 0,14} = 2 \sqrt{1,43} \\
&= 2 \times 1,196 = 2,392
\end{aligned}$$

Jadi Standar Deviasi (SD) Skor Kelompok adalah 2,392

(Setelah didapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi kelompok maka hal selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu mengkategorikan atau mengklasifikasikan hasil belajar dari siswa di MTS Negeri 1 Palembang dalam minat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan rumus T-S-R

$$T = M + 1. SD$$

Kategori Tinggi

$$T = 72,24. + 1 \times 2,272$$

$$T = 72,24. + 2,272$$

T = 74,512 dibulatkan menjadi 75 (75 ke atas dalam kategori tinggi)

S = Nilai yang terletak antara M - 1. SD dan M + 1. SD Kategori Sedang

S = 71 sampai dengan 74

$$R = M - 1. SD$$

Kategori Rendah

$$R = 72,24 - 1 \times 2,272$$

$$R = 72,24 - 2,272$$

$$R = 69,97$$

Hasil yang didapatkan mendapatkan pembulatan menjadi 70 (kategori rendah)

Dari hasil hitungan T - S - R, ditetapkan bahwa sampel penelitian yang nilai hasil belajar Bahasa Arabnya mencapai 75 ke atas termasuk dalam kategori tinggi, yang nilai hasil belajarnya 71-74 dikategorikan sedang, dan yang nilainya 70 ke bawah termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan klasifikasi sebagaimana tersebut di atas, dari 35 siswa MTsN 1 Palembang ternyata yang nilai hasil belajar Bahasa Arabnya dalam kategori rendah sebanyak 8 orang (23%), sebanyak 20 orang (57%) termasuk dalam kategori sedang, dan 7 orang (20%) dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN 1 Palembang

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7	20 %
Sedang	20	57%
Rendah	8	23 %
Jumlah	35	100 %

Berdasarkan tabel 5, kita dapat mengetahui bahwa frekuensi yang paling tinggi terdapat pada kategori sedang yaitu sebesar 57%. Dapat diketahui bahwa klasifikasi hasil belajar pada peserta didik di MTs Negeri 1 Palembang masuk kedalam kategori sedang.

Dengan melihat hasil analisis data tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab pada MTsN 1 Palembang yang mana klasifikasi hasil belajar Bahasa Arab mayoritas tergolong sedang (yang tergolong sedang mencapai 57%, tinggi hanya 20%, dan rendah 23%).

Analisis Inferensial

Setelah dilakukan analisis deskriptif dan diambil kesimpulan mengenai deskripsi kemampuan mengajar guru Bahasa Arab, minat belajar siswa, selanjutnya akan dilakukan

analisis inferensial. Hal ini dilakukan untuk menemukan prinsip-prinsip yang berlaku universal, terutama dalam rangka untuk mengetahui bagaimana hubungan mengajar guru dengan minat belajar siswa.

Untuk dapat dianalisis lebih lanjut, suatu data setidaknya harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain data itu harus normal, homogen, dan linear. Oleh sebab itu, sebelum data yang diperoleh dari penelitian itu dianalisis lebih lanjut, maka terhadap data tersebut peneliti disarankan untuk terlebih dahulu diadakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Sehingga memberi kemungkinan untuk menarik inferensi atau generalisasi yang lebih valid atau sah.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Karena syarat data yang akan dianalisis dengan teknik regresi itu harus normal, homogen, dan linear, maka sebelum diadakan analisis lebih lanjut, perlu diketahui apakah persyaratan-persyaratan tersebut telah terpenuhi. Berkenaan dengan hal itu berikut ini disajikan hasil uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji linearitas data beserta prosesnya.

Uji Persyaratan Untuk Normalitas

Uji Normalitas Data MTsN 1 Palembang. Salah satu syarat yang harus terpenuhi agar suatu data dapat dianalisis dengan teknik regresi adalah data tersebut berdistribusi normal. Data yang tidak berdistribusi normal tidak dapat dilanjutkan untuk dianalisis dengan teknik regresi. Berkenaan dengan hal itu, tabel 30 di bawah ini merupakan hasil pengujian normalitas data dari MTsN 1 Palembang dengan bantuan program SPSS versi 12,00. Penyajian tabel tersebut dimaksudkan dapat membantu agar lebih mudah untuk mengetahui apakah variabel kemampuan mengajar guru, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang berdistribusi normal atau tidak.

Uji Linearitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru(X1) dengan Variabel Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y) MTsN 1 Palembang

Tabel 6. Hasil uji Linearitas X1 terhadap Y pada MTsN 1 Palembang
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Hasil belajar Between (Combined)	7,834	13	0,603	0,389	,103
Kemampuan Mengajar	5,458	1	5,458	1,39	,001
Groups Linearity	2,376	12	0,198	,155	,315
Deviation From Linearity Within Groups	170,909	26	6,573		
Total	178,743	35			

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa F hitung kepada Deviation from Linearity bernilai r 0,155 menunjukkan nilai signifikan $0,315 \geq \alpha$ (0,05), artinya variable X1 atau kemampuan mengajar guru mempunyai hubungan yang linear dengan variable Y.

Uji Linearitas Variabel Minat Belajar Siswa dengan Variabel Hasil Belajar Siswa MTsN 1 Palembang.

Hasil uji linearitas variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7. Hasil uji Linearitas X_2 terhadap Y pada MTsN 1 Palembang
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar Between (Combined)	57,222	13	4,4017	0,389	,103
Minat Belajar siswa	54,646	1	54,464	1,39	,001
Groups Linearity	2,576	12	0,215	,102	,434
Deviation From Linearity Within Groups	124,097	26	4,773		
Total	178,743	35			

Berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui bahwa diperoleh F hitung untuk Deviation from Linearity sebesar 0,102 dengan nilai signifikansi 0,434 yang $\geq \alpha$ (0,05), artinya variabel X_2 terhadap minat belajar siswa memiliki sifat linear.

Uji Hipotesis

Uji ini digunakan agar mengetahui hasil hipoteses diterima maupun ditolak pada signifikan tertentu sehingga langkah selanjutnya dapat dilakukan yaitu melalui analisis korelasi atau regresi sederhana dan ganda. pada penelitian ini peneliti ingin memperoleh Sebesar apa nilai dari kekuatan korelasi atau terkaitnya dua variabel bebas dengan variabel satu yang terikat baik secara mandiri maupun secara kelompok yang dikontrol oleh variabel lainnya maupun tidak Pengujian Hipotesis pada statistik ini menggunakan uji t dan F.

Hubungan antara Kemampuan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Palembang

Ho: $\rho_{x_1y} \leq 0$: Menandakan bahwa tidak adanya hubungan yang positif bagaimana cara mengajar guru dan kaitannya hasil belajar pada pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang

Ha: $\rho_{x_1y} > 0$: Menandakan bahwa adanya hubungan yang positif bagaimana cara mengajar guru dan kaitannya hasil belajar pada pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang

Sebelum analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara kemampuan mengajar guru hubungan hasil belajar peserta didik, perlu ditegaskan kembali bahwa MTs Negeri 1 Palembang dan menjadi objek penelitian ini oleh karena itu akan dianalisis.

Analisis regresi sederhana Y atas X_1 pada MTsN 1 Palembang menghasilkan persamaan garis linear $\hat{Y} = 76,181 + 0,43 X_1$. Persamaan garis tersebut linear dan signifikan. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 7 yang diolah dengan program SPSS

Tabel 8. Koefisien Regresi Linear Sederhana (Y atas X_1) untuk MTsN 1 Palembang
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	76.181	3.617		21.060	.000
	Kemampuan Mengajar	.43	.42	.75	1.020	.015

Hasil Belajar Siswa Bahasa Arab: a Dependent Variable

Data yang disajikan dengan bantuan program SPSS

Hasil uji signifikansi regresi variabel Y atas X1 ditunjukkan dengan besarnya Fhitung =10,40 dengan nilai signifikansi 0,015 yang berarti lebih kecil dari α (0,05) ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 9. Analisis Ragam (Analysis of Variance) Y atas X1 untuk MTsN 1 Palembang

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.458	1	5.458	10,40	.015(a)
	Residual	173.284	33	5.251		
	Total	178.743	34			

Kemampuan Mengajar: a Predictors: (Constant)

Hasil Belajar Siswa Bahasa Arab: b Dependent Variable

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Dari tabel 8 dapat disimpulkan, bila nilai $F = 10,40$ (lebih besar dari nilai F tabel 0,05 (1 : 33) = 4,42) dengan probabilitas atau nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari taraf nyata α (0,05) berarti persamaan regresi $\hat{Y} = 76,181 + 0,43 X_1$ memiliki koefisien regresi yang signifikan atau variabel kemampuan mengajar akan menyebabkan variabel Y atau variabel hasil belajar bertambah nilainya sebesar 0,43 unit. Analisis korelasi sederhana antara X_1 dengan Y menghasilkan korelasi (r) sebesar 0,175, menyatakan besarnya derajat keeratan hubungan antara variabel kemampuan mengajar dengan hasil belajar. Seperti tertera dalam tabel 10

Tabel 10. Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y untuk MTsN 1 Palembang
Correlations

		Kemampuan Mengajar	Hasil Belajar
Kemampuan Mengajar	Pearson Correlation	1	.175
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	35	35
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.175	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	35	35

Berdasarkan tabel yang disajikan didapatkan nilai Sig.(2 tailed) variabel X_1 terhadap Y senilai $0,015 \geq \alpha$ (0,05). Dapat diketahui hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,175 memiliki sifat yang nyata. Dikarenakan koefisien korelasi/ r_{xy} senilai $0,175 > 0$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal ini dapat diketahui kesimpulan yang didapatkan yaitu adanya hubungan yang positif antara variabel X_1 dengan Y.

Selanjutnya, Koefisien determinasi ($R^2 = r^2$) senilai 0,031 adalah kuadrat koefisien korelasi 0,175 yang menunjukkan bahwa senilai 3,1% dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 1 Palembang juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana

pengaruh kemampuan guru dalam mengajar ke siswa dan sisanya disebabkan oleh factor lainnya sebesar 96,9%. Hal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa dijelaskan dan disajikan dalam tabel 10

**Tabel 11. Koefisien Determinasi X1 terhadap Y untuk MTsN 1 Palembang
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175(a)	.031	.001	2.292

a Predictors: (Constant), Kemampuan Mengajar
Data yang disajikan dengan bantuan program SPSS

Hubungan antara Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Palembang

$H_0 : \rho_{x1y} \leq 0$: Menandakan bahwa tidak adanya hubungan minat belajar kaitannya dengan hasil belajar pada pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang
 $H_a : \rho_{x1y} > 0$: Menandakan bahwa adanya hubungan minat belajar dan kaitannya dengan hasil belajar pada pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang

Analisis regresi sederhana Y atas X1 pada MTsN 1 Palembang menghasilkan persamaan garis linear $\hat{Y} = 84,270 + 0,20 X_1$. Persamaan garis tersebut linear dan signifikan. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel yang diolah dengan program SPSS di bawah ini:

**Tabel 12. Koefisien Regresi Linear Sederhana (Y atas X1) untuk MTsN 1 Palembang
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.270	3.617		23.298	.000
	Kemampuan Mengajar	.20	.42	.55	1.020	.001

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Hasil uji signifikansi regresi variabel Y atas X_1 ditunjukkan dengan besarnya $F_{hitung} = 10,40$ dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari α (0,553) ditunjukkan tabel 13

**Tabel 13. Analisis Ragam (Analysis of Variance) Y atas X1 untuk MTsN 1 Palembang
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.458	1	5.458	10,40	0,001

Residual	173.284	33	5.251
Total	178.743	34	

a Predictors: (Constant), Kemampuan Mengajar

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Dari tabel 13 dapat disimpulkan, bila nilai $F = 10,40$ (lebih besar dari nilai F tabel $0,05 (1 : 33) = 4,42$) dengan probabilitas atau nilai signifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari taraf nyata $\alpha (0,05)$ berarti persamaan regresi $\hat{Y} = 84,270 + 0,20 X_1$ memiliki koefisien regresi yang signifikan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y . Analisis korelasi sederhana antara X_1 dengan Y menghasilkan korelasi (r) sebesar $0,553$, menyatakan besarnya derajat keeratan hubungan antara variabel kemampuan mengajar dengan hasil belajar. Seperti tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 14. Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y untuk MTsN 1 Palembang
Correlations

		Kemampuan Mengajar	Hasil Belajar
Kemampuan Mengajar	Pearson Correlation	1	0.175
	Sig. (2-tailed)		0.015
	N	35	35
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0.553	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	35	35

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Berdasarkan tabel yang disajikan didapatkan nilai Sig.(2 tailed) variabel X_1 terhadap Y senilai $0,015 \geq \alpha (0,05)$. Dapat diketahui hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $0,175$ memiliki sifat yang nyata. Dikarenakan koefisien korelasi/ r_{xy} senilai $0,553 > 0$ maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima.

Selanjutnya, Koefisien determinasi ($R^2 = r^2$) senilai $0,031$ adalah kuadrat koefisien korelasi $0,553$ yang menunjukkan bahwa senilai $30,6\%$ dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 1 Palembang juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana pengaruh kemampuan guru dalam mengajar ke siswa dan sisanya disebabkan oleh factor lainnya sebesar $96,9\%$. Hal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa dijelaskan dan disajikan dalam tabel 14

Tabel 15. Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y untuk MTsN 1 Palembang
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.553(a)	0.031	0.001	2.292

a Predictors: (Constant), Kemampuan Mengajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Korelasi Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

$H_0 : R_{X_1X_2.Y} \leq 0$: Menandakan bahwa tidak adanya hubungan positif antara cara mengajar guru yang diiringi dengan minat belajar kaitannya dengan hasil belajar.

Ha : $R_{X_1X_2.Y} > 0$: Menandakan bahwa adanya hubungan positif antara cara mengajar guru dan minat belajar kaitannya dengan hasil belajar pada pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang. Pengujian hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi ganda. Pengujian dilakukan satu persatu terhadap ketiga MTsN 1 Palembang.

Dapat diketahui bahwa regresi ganda (dalam bentuk analisis) Y atas X_1 dan X_2 pada MTs Negeri 1 Palembang mendapatkan hasil yang memiliki persamaan garis linear $\hat{Y} = 88,737 + 0,050 X_1 + 0,206 X_2$. Pada tabel dibawah ini akan menyajikan hasil uji linearitas dan signifikansi regresi ganda pada MTs Negeri 1 Palembang pada tabel 15

Tabel 16. Koefisien Regresi Linear Ganda MTsN 1 Palembang
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	88.737	4.390		20.213	.000			
	Kemampuan Mengajar	.050	.035	.203	1.417	.166	.175	.243	.202
	Minat Belajar	.206	.052	.563	3.935	.000	.553	.571	.562

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Tabel 17. Anova Regresi Ganda MTsN 1 Palembang
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.973	2	30.986	8.492	.001(a)
	Residual	116.770	32	3.649		
	Total	178.743	34			

Keterangan :

a) predictors yang menunjukkan konstans, kemampuan mengajar guru dan minat belajar siswa

b) variable dependent yang menunjukkan hasil belajar siswa

Data disajikan dengan bantuan program SPSS

Berdasarkan tabel 17 telah menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8,492 yang mengajikan data secara signifikan $0,001 \leq$ dari α (0,05), memiliki arti variabel X_1 dan X_2 yang dipasikan memiliki nilai signifikan terhadap variabel Y. Oleh karenanya, persamaan regresi $\hat{Y} = 88,737 + 0,050 X_1 + 0,206 X_2$. Dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 34,7 % variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variasi variabel X_1 dan X_2 melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 88,737 + 0,050 X_1 + 0,206 X_2$. Tabel 65 di bawah ini merupakan tabel korelasi ganda:

**Tabel 18. Korelasi Ganda MTsN 1 Palembang
Model Summary**

Mode			Adjusted	Std. Error
l	R	R Square	R Square	of the
				Estimate
1	.589(a)	.347	.306	1.910

a Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kemampuan Mengajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan program SPSS

Sedangkan F hitung yang diperoleh sebesar 8,492 lebih besar dari F tabel $(2:32) = 3,30$ dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari α (0,05, artinya variabel X1 dan X2 mempunyai koefisien arah yang signifikan terhadap variabel Y. Karena nilai koefisien korelasi ganda yang diperoleh sebesar 0,589 lebih besar daripada nol ($R_{x1x2y} > 0$) dan nilai signifikan lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif antara variabel X1 dan X2 secara berkelompok dengan variabel Y atau dengan kata lain adanya hubungan positif yang dinilai cukup signifikan antara kemampuan pada pengajaran guru dan juga minat belajar pada siswa yang dilakukan secara beriringan dan menunjukkan bagaimana hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab di MTS Negeri 1 Palembang. Dapat diketahui juga berdasarkan hasil dari analisis pada MTS Negeri 1 Palembang dapat disimpulkan bahwa adanya juga hubungan positif yang cukup signifikan pada kemampuan pengajaran dan juga minat belajar secara beriringan dengan hasil atau output pada pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang

Pembahasan

Pada variabel kemampuan mengajar guru Bahasa Arab.

Pada MTS Negeri 1 Palembang hasil dari penghitungan menggunakan statistik analisis diperoleh bahwa 3,1% dari hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh variabel pada kemampuan pengajaran guru. Hal ini dapat kita lihat pada diperolehnya nilai koefisien determinan sebesar 0,31 yang diperoleh pada persamaan regresi yang bersifat sederhana $\hat{Y} = 76,181 + 0,43 X_1 + e$ dengan nilai signikansi 0,015. Oleh karenanya dapat kita ketahui bahwa kemampuan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pengajaran guru sehingga dapat terjalinnya hubungan positif antara guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab MTS Negeri 1 Palembang. Hal ini dapat kita lihat juga pada hasil koefisien korelasi yang menunjukkan 0,75 sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualifikasi pengajaran guru terhadap siswa akan sangat mempengaruhi pembelajaran yang diterima oleh siswa tersebut. hasil ini diperkuat oleh pendapat Hamalik, yang berpendapat guru adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi berjalan atau tidak proses belajar tersebut sehingga guru diharapkan menguasai dan mempraktekkan prinsip-prinsip belajar yang baik dan efisien sehingga menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Kemampuan mengajar guru sangat menentukan dalam suasana pembelajaran dalam kelas, secara tidak langsung juga mempengaruhi motivasi siswa secara eksternal (Dewi, 2016; Prayunisa & Mahariyanti, 2022; Rosari, 2019; Sutrisno, 2019)

Pada variabel Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Pada MTS Negeri 1 Palembang diperoleh hasil perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa 30,6% pada pembelajaran siswa dipengaruhi oleh variabel minat belajar siswa

tersebut. diperkuat dengan hasil koefisiensi determinan sederhana yang menunjukkan angka 0,306 melalui persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 84,270 + 0,20 X_2 + e$ dengan nilai signikansi 0,001. Oleh karena itu, dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa terhadap bahasa Arab memiliki hubungan yang positif. Bagaimana hasil dari pembelajaran siswa terhadap pembelajaran tersebut hal ini yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,53. sehingga dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini menjelaskan semakin tinggi dan efisien dari minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab tersebut akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran siswa tersebut. Minat belajar memiliki spektrum yang sama dengan motivasi. Minat memiliki relasi yang sangat kuat pada motivasi, karena minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi motivasi diri peserta didik (Della & Aljamaliah, 2021; Effendi et al., 2018; Elpira & Ghufro, 2015; Mahardika, 2021; Ria Febu Khoerunnisa, N. Murbangun, 2012; Setiawan, 2019; Tafonao, 2018; Wahid et al., 2021)

Pada variabel hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Pada MTS Negeri 1 Palembang hasil statistik perhitungan analisis menunjukkan bahwa 34,7% hasil dari belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dipengaruhi oleh variabel gabungan kemampuan mengajar guru dan juga minat belajar siswa dan sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ganda sebesar 0,347 melalui persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 88,737 + 0,050X_1 + 0,206 X_2 + e$ dengan nilai signikansi 0,001. Koefisien korelasi ganda yang dihasilkan sebesar 0,589. Dengan demikian, kemampuan mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Palembang. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,589. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan mengajar guru dan juga minat belajar siswa secara beriringan akan memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTS Negeri 1 Palembang. hal tersebut ditunjukkan pada hasil koefisiensi relasi yang menunjukkan angka 0,589. sehingga dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan semakin giatnya atau faktor dari kemampuan mengajar guru dan juga belajar siswa dengan minat yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar banyak dalam penelitian menjadi variabel terikat karena mudah untuk diteliti, selain itu juga hasil belajar yang merupakan tolok ukur yang sangat penting sebagai bahan dasar dalam evaluasi pendidikan. Hasil belajar yang baik akan dievaluasi sehingga civitas akademika berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadi lebih unggul (Almendingen et al., 2021; Belland et al., 2017; Burchinal et al., 2008; Chilingaryan & Zvereva, 2020; Elpira & Ghufro, 2015; Kusumah et al., 2020; Kusumah & Munandar, 2017; Pangastuty et al., 2017; Rosales et al., 2019; Sapri et al., 2019; Sari & Yuniarta, 2017)

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian ini maka dapat diketahui baik dari kemampuan belajar guru hingga minat belajar siswa akan memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Kedua hal ini Apabila berjalan secara beriringan akan menambah kemungkinan menghasilkan hasil terbaik oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. oleh karenanya diharapkan kemampuan mengajar guru dapat lebih ditingkatkan dan juga diiringi dengan minat belajar siswa yang selalu di tingkatkan.

D. KESIMPULAN

Kemampuan mengajar guru Bahasa Arab MTsN 1 Palembang masih dalam kategori sedang. Karena berdasarkan penilaian dari hasil angket yang disebarkan kepada 35 sampel penelitian di MTsN 1 Palembang memberikan penilaian sedang. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Palembang sebagian besar dalam kategori sedang. Hal itu didasarkan data dari hasil angket yang disebarkan kepada 35 sampel penelitian di MTsN

1 Palembang, menunjukkan bahwa minat belajar siswa secara umum dalam kategori sedang. Hasil belajar Bahasa Arab siswa MTsN 1 Palembang dalam kategori sedang, demikian pula untuk yang rendah dan yang tinggi. Adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan mengajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab MTsN 1 Palembang karena tinggi rendahnya kemampuan mengajar guru selalu berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Selain kompetensi mengajar guru dan minat belajar siswa, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia, kesehatan, motivasi, suasana hati, keluarga, masyarakat, intelegensi, bakat, alat pelajaran, waktu, kesiapan, teman bergaul, mass media, dan lain-lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Almendingen, K., Sparboe-Nilsen, B., Kvarme, L. G., & Benth, J. S. (2021). Core competencies for interprofessional collaborative practice among teacher education, health and social care students in a large scaled blended learning course. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 14(August), 2249–2260. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S325086>
- Astuti, W., & Malleleang, A. M. A. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 57–73.
- Belland, B. R., Walker, A. E., & Kim, N. J. (2017). A Bayesian Network Meta-Analysis to Synthesize the Influence of Contexts of Scaffolding Use on Cognitive Outcomes in STEM Education. *Review of Educational Research*, 87(6), 1042–1081. <https://doi.org/10.3102/0034654317723009>
- Burchinal, M., Howes, C., Pianta, R., Bryant, D., Early, D., Clifford, R., & Barbarin, O. (2008). Predicting child outcomes at the end of kindergarten from the quality of pre-kindergarten teacher-child interactions and instruction. *Applied Developmental Science*, 12(3), 140–153. <https://doi.org/10.1080/10888690802199418>
- Chilingaryan, K., & Zvereva, E. (2020). Edutainment As a New Tool for Development. *IJAEDU- International E-Journal of Advances in Education*, 6(16), 111–119. <https://doi.org/10.18768/10.18768/ijaedu.616015>
- Della, E. I., & Aljamaliah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar pada Mahasiswa PGPAUD. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(2), 177–186.
- Dewi, P. S. (2016). Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 179. <https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1066>
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>
- Elpira, N., & Ghufro, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat

- Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Jamila, J. (2020). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaboratif (Studi Pada Pengawas Smp Dinas Pendidikan Kota Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan ...*, 1(1), 26–36. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3922%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/viewFile/3922/3471>
- Kusumah, R. G. T., & Munandar, A. (2017). Analysis Of The Relationship Between Self Efficacy And Healthy Living Conciousness Toward Science Learning Outcome. *EDUSAINS*, 9(2), 132–138. <https://doi.org/10.15408/ES.V9I2.2183>
- Kusumah, R. G. T., Walid, A., Sugiharta, I., Putra, E. P., Wicaksono, I., & Erfan, M. (2020). Construction of High School Chemistry Module, Based on Problem-based Learning (PBL) on Salt Hydrolysis Material for Gifted Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467, 12047. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012047>
- Mahardika, B. (2021). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DENGAN METODE ACTIVE LEARNING. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 1(1), 55–64.
- Pangastuty, A. G., Cahyana, U., & Purwanto, A. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA LECTUREMAKER DALAM PEMBELAJARAN KIMIA SMA POKOK BAHASAN IKATAN KIMIA MELALUI PENERAPAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*. <https://doi.org/10.21009/jrpk.031.04>
- Prayunisa, F., & Mahariyanti, E. (2022). Analisa Kesulitan Siswa Sma Kelas X Dalam Pembelajaran Kimia Pada Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbasis Two Tier Multiple Choice Instrument. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.167>
- Ria Febu Khoerunnisa, N. Murbangun, S. (2012). Pengembangan Modeul IPA Terpadu Etnosains untuk Menumbuhkan Minat Kewirausahaan. *Journal of Innovative Science Education*.
- Rosales, A., Sargsyan, V., Abelyan, K., Hovhannesyan, A., Ter-Abrahanyan, K., Jillson, K. Q., & Cherian, D. (2019). Behavior change communication model enhancing parental practices for improved early childhood growth and development outcomes in rural Armenia - A quasi-experimental study. *Preventive Medicine Reports*, 14. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2019.100820>
- Rosari, I. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Spasial Terhadap Hasil Belajar Ikatan Kimia SMA. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2). <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i2.1966>
- Sapri, J., Agustriana, N., & Kusumah, R. G. T. (2019). The Application of Dick and Carey Learning Design toward Student's Independence and Learning Outcome. *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)*, 218–222. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.53>

- Sari, I. K., & Yunianta, T. N. H. (2017). EFFORTS TO IMPROVE MATH LEARNING RESULT OF FOURTH GRADE STUDENTS THROUGH CONTEXTUAL MODEL TEACHING AND LEARNING WITH CUISENAIRE RODS MEDIA. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i2.p143-152>
- Setiawan, I. T. (2019). PENGARUH METODE OUTING CLASS TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIREJO NO. 148 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *Karya Ilmiah Mahasiswa Progdil Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP*, 3(2).
- Setyawan, C. E. (2020). Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 55–82.
- Suripto. (2012). Filsafat Idealisme dan Implementasinya Pendidikan. *Al-Furqan Jurnal : Studi Pendidikan Islam*, 1(1), 89–116.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Actualization of Religion Moderation in Education Institutions. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 323–348. <http://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/index.php/jbi/article/view/113>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200–215.
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2(1), 40–58.
- Ulya, N. M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–25.
- Urfatullaila, L., Rahmawati, I., Lestari, H., & Ismail, Z. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(3), 266–275.
- Wahid, A. H., Bali, M., & Maimuna, S. (2021). Problematika pembelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 1–17.